

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebahagiaan adalah suatu perasaan yang dapat dirasakan dan dipahami oleh setiap individu dengan perspektif dan pengalaman yang berbeda-beda. Kebahagiaan dipahami sebagai perasaan positif yang muncul dari pencapaian, kepuasan, dan kondisi psikologis yang baik, serta keterpenuhan kebutuhan hidup. Setiap individu menilai kebahagiaan yang mereka rasakan berdasarkan perasaan bahagia atau sedih. Perasaan ini ditentukan oleh pandangan mereka tentang sejauh mana mereka dapat hidup dan berinteraksi dengan baik untuk diri sendiri, keluarga, maupun masyarakat.

Kebahagiaan telah menjadi salah satu konsep yang mendapatkan perhatian signifikan dalam berbagai bidang, mulai dari psikologi, ekonomi, hingga kebijakan publik. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebahagiaan sangat beragam, baik pada tingkat individu maupun kelompok sosial. Beberapa faktor utama seperti stabilitas emosional, hubungan sosial yang positif, serta pencapaian pribadi dalam pendidikan dan pekerjaan sangat berpengaruh terhadap kebahagiaan seseorang. Selain itu, kondisi ekonomi yang stabil, dukungan sosial yang baik, serta kebijakan pemerintah yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat juga berperan dalam menciptakan kebahagiaan bersama.

Di tengah perkembangan ekonomi Jawa Timur yang cukup pesat, tantangan sosial seperti ketimpangan sosial dan pembangunan yang kurang merata menjadi isu penting. Hal ini dapat diartikan bahwa pembangunan nasional tidak hanya dilihat dari segi kesejahteraan material saja, tetapi juga pada kebahagiaan setiap individu atau masyarakat. Penting untuk memastikan bahwa program-program pembangunan menjangkau semua lapisan masyarakat. Dengan demikian, kebahagiaan kolektif dapat dicapai melalui peningkatan kualitas hidup yang merata dan berkelanjutan.

Pengukuran kebahagiaan dianggap penting sebagai indikator pembangunan yang melampaui pertumbuhan ekonomi. Di era modern ini, pertumbuhan ekonomi seringkali dijadikan tolak ukur utama untuk menilai kemajuan suatu negara atau daerah. Namun, pertumbuhan ekonomi yang pesat tidak selalu berbanding lurus

dengan peningkatan kualitas hidup dan kebahagiaan masyarakat. Kebahagiaan atau kesejahteraan subjektif dinilai mampu mencerminkan kualitas hidup masyarakat secara lebih mendalam, mencakup aspek emosional, sosial, hingga kualitas hubungan antarwarga.

Berdasarkan permasalahan tersebut, Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Surabaya yang bertanggung jawab terkait penyediaan data dan informasi statistik, melakukan survei indeks kebahagiaan sebagai bagian dari evaluasi tingkat kesejahteraan masyarakat. Survei ini bertujuan untuk mengukur kualitas hidup warga dalam berbagai aspek, termasuk kepuasan hidup, perasaan, dan makna hidup. Ketiga dimensi ini dirancang untuk memahami pengalaman hidup masyarakat Kota Surabaya dari sudut pandang yang lebih personal dan subjektif. Dengan demikian, survei Indeks Kebahagiaan menjadi alat yang efektif untuk memantau kemajuan dan memberikan umpan balik bagi perbaikan layanan publik serta pembangunan sosial di berbagai wilayah Jawa Timur khususnya Kota Surabaya.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam pelaksanaan survei indeks kebahagiaan yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Surabaya, rumusan masalah yang difokuskan:

“Bagaimana hasil survei indeks kebahagiaan pengunjung Surabaya Great Expo 2024 pada *website* indeks kebahagiaan BPS Kota Surabaya menggunakan Tableau?”

1.3 Batasan Masalah

Dalam pembuatan visualisasi dan *dashboard* dari survei indeks kebahagiaan ini, pembahasan masalah difokuskan pada aspek-aspek berikut:

1. Visualisasi dan *dashboard* hanya mencakup data dari survei indeks kebahagiaan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Surabaya.
2. Analisis yang dilakukan terbatas pada indikator-indikator yang berhubungan langsung dengan hasil survei kebahagiaan, seperti jenis kelamin, umur, pendidikan, dan status perkawinan.
3. Data yang digunakan adalah data survei terbaru dan hanya dari responden yang melakukan kunjungan sesuai dengan jam berkunjung.

1.4 Tujuan

Tujuan pengerjaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah membuat visualisasi dan *dashboard* dari hasil pengukuran survei indeks kebahagiaan pengunjung pameran Surabaya Great Expo 2024 di stan BPS Kota Surabaya.

1.5 Manfaat

Manfaat yang didapatkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Surabaya dari visualisasi dan *dashboard* hasil survei indeks kebahagiaan meliputi:

1. Memberikan kemudahan analisis, informasi, dan penyusunan laporan yang ringkas dari hasil pengukuran kebahagiaan pengunjung stan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Surabaya melalui visualisasi data survei indeks kebahagiaan.
2. Memberikan kemudahan dalam identifikasi *trend* atau pola dalam indeks kebahagiaan dari beberapa indikator seperti jenis kelamin, umur, pendidikan, dan status perkawinan.
3. Hasil survei yang divisualisasikan dapat membantu Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Surabaya dan pemerintah daerah memantau aktivitas program-program yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.